



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Agustus 2021

Halaman: 12

PPKM Level 4

Diperpanjang

Perincian kota dan kabupaten yang menjalani PPKM akan dijabarkan dalam Instruksi Kemendagri.

■ SAPTO ANDIKA CANDRA

JAKARTA — Presiden Joko Widodo (Jokowi) memutuskan memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 untuk sejumlah wilayah di Tanah Air. Dalam keterangan pers di Istana Kepresidenan Bogor, Senin (2/8) malam, Jokowi menyampaikan, pelaksanaan pembatasan itu diperpanjang dengan periode 3-9 Agustus 2021.

Pelaksanaan PPKM Level 4 ini, ujarnya, akan mengalami sejumlah penyesuaian aturan. Namun, Jokowi tidak memerinci terkait penyesuaian yang akan diberikan.

"Dengan mempertimbangkan perkembangan beberapa indikator kasus pada pekan ini, pemerintah memutuskan melanjutkan penerapan PPKM Level 4 dari tanggal 3-9 Agustus 2021. Di beberapa kabupaten/kota tertentu, dengan penyesuaian pengaturan aktivitas dan mobilitas masyarakat sesuai kondisi masing-ma-

sing daerah. Hal teknis lengkap akan dijelaskan oleh menteri dan menko terkait," kata Presiden Jokowi.

Jokowi menyebutkan, pemberlakuan PPKM Level 4 sejak 26 Juli hingga 2 Agustus telah berhasil memberikan perkembangan yang positif. Di antaranya, penurunan tingkat keterisian rumah sakit (RS) di Jawa dan Bali, peningkatan angka kesembuhan, serta penurunan tren penambahan kasus harian secara nasional.

Kendati begitu, Jokowi menekankan perbaikan itu tidak boleh membuat masyarakat kendur dalam menjalankan protokol kesehatan. Ia meminta masyarakat tetap patuh menjalankan 3M yang paralel dengan langkah *testing*, *tracing*, dan *treatment* dari pemerintah. Ia juga memastikan ada percepatan dalam penyaluran bantuan sosial (bansos) untuk masyarakat terdampak.

"Sekali lagi, kita harus terus waspada dalam melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan kasus

	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diteliti
3.			

Covid-19," kata Jokowi. Mengenai teknis pelaksanaan PPKM Level 4 lanjutan, Jokowi menunjuk menteri koordinator untuk menyampaikan penjelasan secara rinci.

Seperti diketahui, kebijakan PPKM Level 4 berakhir pada Senin (2/8) kemarin setelah mulai berlaku pada 26 Juli 2021 lalu. Secara bertahap, pemerintah melonggarkan sejumlah aturan yang ada dalam pelaksanaan PPKM Level 4. Sebagai pengingat, berikut adalah aturan yang tertuang dalam kebijakan PPKM Level 4 sejak 26 Juli-2 Agustus:

Menko Kemaritiman dan Investasi sekaligus Koordinator PPKM Jawa-Bali, Luhut Binsar Pandjaitan, mengatakan, penanganan Covid-19 selama PPKM sudah cukup baik. Hal itu ditunjukkan oleh penanganan kasus yang baik dan tingkat keterseediaan tempat keterisian rumah sakit (BOR) yang membaik. "Ini memberikan harapan yang bagus, tapi kita tetap hati-hati karena varian Delta ini," kata dia dalam konferensi pers terkait perpanjangan PPKM, kemarin.

Menurut dia, ada 12 kabupaten/kota yang selanjutnya masuk PPKM Level 3 dan satu kabupaten PPKM

Level 2. Ada beberapa kabupaten/kota yang masih menerapkan PPKM Level 4. "Bukan karena kasus meningkat, tapi karena jumlah kematian masih tinggi," kata dia. Adapun, perincian kota dan kabupaten yang menjalan PPKM akan dijabarkan dalam instruksi Kemendagri yang akan keluar dalam waktu dekat.

Luhut mengatakan, ada empat daerah yang masih menjadi perhatian khusus pemerintah. Empat daerah ini menjadi perhatian karena punya angka kasus kematian karena Covid-19 yang tinggi.

Empat wilayah tersebut adalah Bali, Yogyakarta, Malang Raya, dan Solo Raya. Luhut menjelaskan, empat daerah ini masih masuk dalam level 4 pemberlakuan PPKM.

Ia menjelaskan, tingginya angka kematian di empat wilayah ini karena banyaknya kasus positif namun tidak mendapatkan akses fasilitas kesehatan.

"Hal ini terjadi karena masih banyaknya masyarakat yang melakukan isolasi Mandiri sehingga telat dilakukan perawatan intensif di rumah sakit," ujar Luhut, Senin (2/8).

■ desy suciati saputri ed: ilham tirta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005